

Kaitan Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja pada Mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif

Ahmad Ikwali* Hasan Maksum¹ dan Toto Sugiarto¹

¹Jurusan Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Jl. Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang, Sumatera Barat
*e-mail: ahmadikwal@gmail.com

(Diajukan: 14 Agustus 2021, direvisi: 31 Agustus 2021, disetujui: 02 September 2021)

Abstrak

Artikel ini membahas mengenai hubungan pelaksanaan pengalaman lapangan industri terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Kuesioner disebarkan pada responden dan kemudian diolah secara statistic untuk didapati korelasional antar data. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan pengalaman lapangan industri terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif FT-UNP, kemudian juga terungkap bahwa terdapat kontribusi pelaksanaan pengalaman lapangan industri terhadap kesiapan memasuki dunia kerja mahasiswa jurusan teknik otomotif ft-unp sebesar 68,6 %.

Kata Kunci: pengalaman lapangan industri, kesiapan memasuki dunia kerja, penelitian korelasional.

Abstract

This article discusses the relationship between the implementation of industrial field experience and readiness to enter the world of work in students of the Automotive Engineering Department, Faculty of Engineering, State University of Padang. Questionnaires were distributed to respondents and then statistically processed to find correlations between data. The results showed that there was a significant influence between the implementation of industrial field experience on readiness to enter the workforce for students of the Automotive Engineering Department FT-UNP, then it was also revealed that there was a 68,6% contribution from the implementation of industrial field experience to the readiness to enter the world of work for students.

Keywords: industrial field experience, readiness to enter the workforce, correlational research.

PENDAHULUAN

Seiring dengan laju pembangunan dewasa ini banyak hal yang perlu ditingkatkan yang menyangkut dari semua bidang diantaranya bidang perekonomian, dan industri dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Laju pembangunan tersebut menuntut masyarakat untuk menjadi tenaga kerja ahli dan terampil, serta memiliki watak dan kepribadian yang tangguh. Hal ini menjadi tanggung jawab besar bagi sistem pendidikan untuk mencetak generasi-generasi siap pakai dilapangan pekerjaan. Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (FT-UNP) sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bertugas menghasilkan tenaga kerja yang profesional dalam bidang supervisi, berupaya melaksanakan program-program pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memahami ilmu pengetahuan dan teknologi secara konseptual dan teoritis di perkuliahan, tetapi juga mampu mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu tersebut di dunia industri secara praktis.

Pengalaman Lapangan Industri (PLI) merupakan jembatan penghubung antara industri dengan lembaga pendidikan. Bertolak dari fenomena di atas pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri bagi mahasiswa sangatlah penting untuk menambah wawasan di dunia industri, sebagai acuan dalam persiapan memasuki dunia kerja. Di samping itu, pelaksana PLI dapat memahami, serta mengenal lebih jauh implementasi disiplin ilmu sesuai dengan program studi yang dijalani. Lebih dari pada itu, pelaksanaan PLI memberi masukan bagi mahasiswa dalam hal menemukan, merekayasa dan mengembangkan objek yang ditemukan di industri, sehingga diharapkan bermanfaat bagi pengembangan industri maupun masyarakat. Indikator kualitas lembaga pendidikan yang bertugas menghasilkan tenaga kerja yang profesional ini dapat dilihat dari banyaknya lulusan yang dapat bekerja di dunia kerja serta waktu yang relatif pendek untuk mendapatkan pekerjaan. Untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja tersebut, mereka harus mengikuti latihan dan mempunyai pengalaman yang berorientasi langsung dengan lapangan kerja. Peningkatan kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja tersebut dilaksanakan melalui Pengalaman Lapangan Industri, dimana mahasiswa belajar di dunia kerja maupun dunia industri yang telah mereka tentukan, guna mengetahui dunia kerja serta mempraktekkan ilmu yang telah mereka peroleh.

Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti hanya fokus ke pada pelaksanaan PLI sebagai faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Dari fenomena yang telah penulis paparkan di atas dapat disimpulkan bahwa PLI merupakan suatu pengalaman langsung untuk mahasiswa mengetahui dan mempelajari dunia kerja atau dunia industri, dengan pelaksanaan PLI diharapkan menimbulkan sikap profesional bagi mahasiswa serta memiliki kemampuan kerja yang baik sehingga mahasiswa akan siap untuk memasuki dunia kerja.

Menurut Marwansyah dalam Wariati [1] pengalaman kerja adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dimiliki pegawai untuk mengembangkan tanggung jawab dari pekerjaan sebelumnya, indikator dari pengalaman kerja adalah : pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan tanggung jawab. Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang diketahui dan dikuasai oleh seseorang sebagai akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan

sebelumnya dalam jangka waktu tertentu. Seseorang dikatakan berpengalaman apabila telah memiliki tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang relevan sesuai dengan bidang keahliannya. Menurut Oemar Hamalik [2] (2013:29) “pengalaman adalah sumber pengetahuan dan pengalaman diperoleh karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya”. Menurut Hamalik dalam Pratama dkk [3] praktik kerja industri merupakan suatu tahap profesional dimana seorang mahasiswa (peserta) yang hampir menyelesaikan studi (pelatihan) secara formal bekerja di lapangan dengan supervisi oleh seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan tanggung jawab. Menurut Wibowo [4] menjelaskan bahwa praktik kerja industri “Merupakan bentuk kerja sama antara Perguruan Tinggi dengan industri yang selama ini dilakukan oleh Perguruan Tinggi dengan memberikan kepercayaan terhadap industri untuk membimbing mahasiswa mencapai kompetensi sesuai dengan kurikulum”. Menurut Djuwita [5] bahwa dunia kerja adalah suatu tempat melaksanakan pekerjaan oleh seseorang maupun kelompok untuk menghasilkan sesuatu sesuai dengan tujuan. Menurut Ginting [6] dunia kerja adalah suatu tempat atau wadah orang-orang berkumpul untuk bekerja bersama-sama.

METODE

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai, jenis penelitian ini digolongkan kepada penelitian korelasional. Suharsimi [7] menjelaskan bahwa “penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”. Adapun tujuan utama pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Mahasiswa Teknik Otomotif FT-UNP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Data penelitian ini meliputi 2 variabel yaitu variabel Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri (x), dan kesiapan memasuki dunia kerja (y). Secara singkat deskripsi data dari kedua variabel dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Data Hasil Analisis Deskriptif

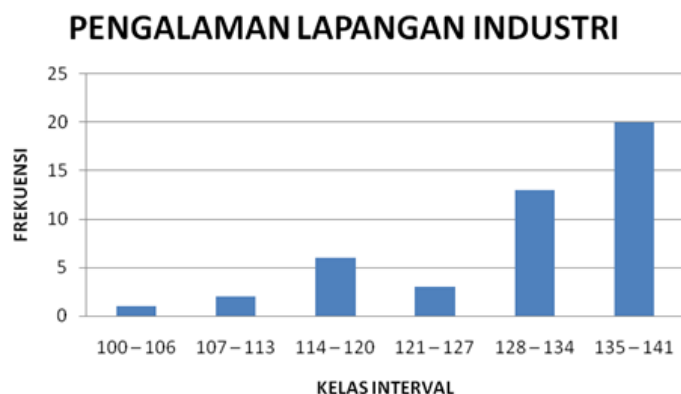
		X	Y
N	Valid	55	55
	Missing	0	0
Mean		132,7636	121,1636
Std. Error of Mean		1,39165	1,35233
Median		136,0000	121,0000
Mode		138,00	121,00
Std. Deviation		10,32072	10,02915
Variance		106,517	100,584
Range		48,00	48,00
Minimum		100,00	87,00
Maximum		148,00	135,00
Sum		7302,00	6664,00

1. Pengalaman Lapangan Industri

Setelah diperoleh deskripsi data untuk pengalaman lapangan industri terlihat bahwa Mean (nilai rata-rata) 132,7636, Standar Deviasi 10, 32072, Mode 138, dan Median 136,0000, Minimum 100,00, Maximum 148,00, Range 48,00, dan Sum 7302,00. Tabel 2 berikut disajikan distribusi skor dan grafik histogram dari skor variabel X

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor X

Kelas Interval	Frekuensi	%
100 – 106	1	1,82
107 – 113	2	3,64
114 – 120	6	10,91
121 – 127	3	5,45
128 – 134	13	23,64
135 – 141	20	36,36
142 – 148	10	18,18
Total	55	100



Gambar 1. Histogram Pengalaman Lapangan Industri

Dari perhitungan statistik dasar diketahui bahwa skor jawaban menyebar dari skor terendah 100 dan skor tertinggi 148, sehingga rentang nilai yang tersebar pada sampel adalah $148 - 100 = 48$ dan standar deviasi 10,32072 dan variance 106,517

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{132,7636}{5 \times 31} \times 100\% = 85,65\%$$

Untuk pengkategorian nilai pencapaian responden digunakan klasifikasi seperti pada tabel 3:

Tabel 3. Pengkategorian Nilai Pencapaian Responden

Tingkat Pencapaian	Keterangan
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Sedang
60% - 69%	Kurang
0% - 59%	Sangat Kurang

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat pencapaian skor kepuasan belajar adalah 85,65% dan masuk kedalam kategori tinggi. Dari data ini dapat dikatakan

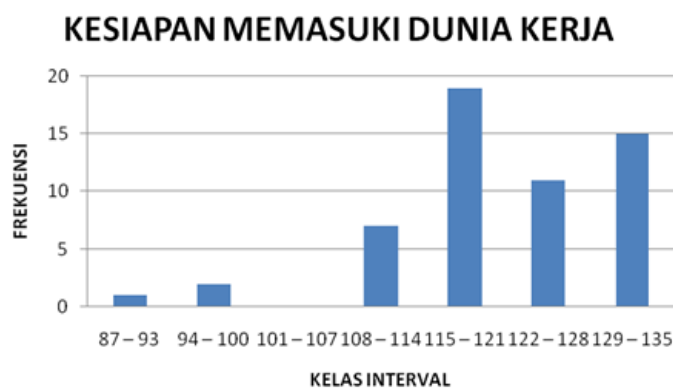
bahwa Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri Mahasiswa Teknik Otomotif FT-UNP secara umum adalah **Tinggi**.

2. Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

Setelah diperoleh deskripsi data keseluruhan terlihat bahwa mean (nilai rata-rata) 121,1636, Standar Deviasi 10,02915, Mode 7121,00 dan Median 121,0000, Minimum 87,00, Maximum 135,00, Range 48 dan Sum 6664,00. Pada tabel 4 disajikan distribusi skor dan grafik histogram dari skor variabel Y.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Y

Kelas Interval	Frekuensi	%
87 – 93	1	1,82
94 – 100	2	3,64
101 – 107	0	0
108 – 114	7	12,73
115 – 121	19	34,55
122 – 128	11	20,00
129 – 135	15	27,27
Total	55	100



Gambar 2. Histogram Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

Dari perhitungan statistik dasar hasil belajar diketahui bahwa skor jawaban menyebar dari skor terendah 87 dan skor tertinggi 135, sehingga rentang nilai yang tersebar pada sampel adalah $135 - 87 = 48$ dan standar deviasi 10,02195 dan variance 100,584. Tingkat pencapaian responden pada masing-masing variabel digunakan rumus:

$$\text{Tingkat pencapaian} = \frac{121,1636}{5 \times 29} \times 100\% = 83,56\%$$

Untuk pengkategorian nilai pencapaian responden digunakan klasifikasi seperti pada tabel 5.

Tabel 5. Pengkategorian Nilai Pencapaian Responden

Tingkat Pencapaian	Keterangan
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Sedang
60% - 69%	Kurang
0% - 59%	Sangat Kurang

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat pencapaian skor kepuasan belajar adalah 83,56% dan masuk kedalam kategori tinggi. Dari data ini dapat dikatakan

bahwa Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Mahasiswa Teknik Otomotif FT-UNP secara umum adalah **Tinggi**.

Uji Persyaratan Analisis

Teknik Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi. Analisis ini dapat dilakukan bila memenuhi persyaratan yaitu: uji normalitas, uji linieritas.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data penelitian dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* (Uji K-S). Taraf signifikansi yang digunakan sebagai dasar distribusi data adalah $\alpha = 0,05$, hasil perhitungan normalitas dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Uji Normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*)

		X	Y
N		55	55
Normal Parameters(a,b)	Mean	132,7636	121,1636
	Std. Deviation	10,32072	10,02915
Most Extreme Differences	Absolute	,159	,160
	Positive	,102	,084
	Negative	-,159	-,160
Kolmogorov-Smirnov Z		1,182	1,187
Asymp. Sig. (2-tailed)		,122	,119

Berdasarkan tabel 6, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk semua variabel lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian sebaran data berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Hasil perhitungan uji linieritas dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Uji Linieritas Variabel X dan Y

		X	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between	(Combined)	4966,227	28	177,365	9,911	,000
X	Groups						
		Linearity	3723,893	1	3723,893	208,083	,000
		Deviation					
		from	1242,334	27	46,012	2,571	,009
		Linearity					
	Within Groups		465,300	26	17,896		
	Total		5431,527	54			

Jika nilai signifikansi pada Deviation from linearity $> 0,05$ maka kedua variabel berhubungan secara linier. Dari hasil analisis di atas diketahui bahwa kebiasaan belajar memperoleh Deviation from linearity dengan sig. $0,09 > 0,05$. Dengan demikian Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja bersifat linear.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis diajukan adalah terdapat kontribusi Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Mahasiswa. Besarnya kontribusi variabel X terhadap Y dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Analisis Korelasi dan Regresi Sederhana Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri (X) Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja (Y)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
1	,828(a)	,686	,680	5,67622		
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3723,893	1	3723,893	115,579	,000(a)
	Residual	1707,634	53	32,220		
	Total	5431,527	54			

Tabel Di atas menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi antara Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri (X) dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja (Y), r adalah 0,828 dengan harga keberatian probabilitas sebesar 0,000 pada alpha 0,05. Hal ini berarti bahwa nilai probalitas sebesar $0,000 < \text{taraf alpha } 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan Pengaruh Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif FT-UNP secara signifikan pada taraf kepercayaan 95%. Berdasarkan tabel 8, diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,686. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kontribusi kebiasaan belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 68,6%. Untuk mengetahui koefisien regresi yang terbentuk, sebelumnya dilakukan uji-t untuk mengetahui apakah model regresi bisa dipakai untuk memprediksi ubahan hasil belajar (Y).

Tabel 9. Koefisien Regresi Sederhana Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

Model		R Square Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T		Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error	
1	(Constant)	14,339	9,966		1,439	,156	
	PELAKSANAAN PLI	,805	,075	,828	10,751	,000	

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 14,339 + 0,805X$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 14,339 artinya jika pelaksanaan pengalaman lapangan industri (X) nilainya 0, maka kesiapan memasuki dunia kerja nilainya sebesar 14,339.
- Koefisien regresi variabel pelaksanaan pengalaman lapangan industri (X) sebesar 0,805 artinya jika kebiasaan belajar mengalami kenaikan satu satuan, maka kesiapan memasuki dunia kerja (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,805 satuan.

Berdasarkan Tabel 9, maka diketahui t hitung sebesar 10,751 dan t tabel dapat dicari dengan (df) $n-2$ atau $55-2 = 53$, maka t tabel sebesar 2,005. Oleh karena t hitung ($7,633$) $>$ t tabel ($2,006$) maka H_0 ditolak, artinya bahwa pelaksanaan pengalaman

lapangan industri (X) berpengaruh terhadap kesiapan memasuki dunia kerja (Y). Jadi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengalaman lapangan industri berpengaruh terhadap memasuki dunia kerja.

Koefisien Determinasi (R^2)

Mengetahui besar kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi Pengaruh Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,828(a)	,686	,680	5,67622

Koefisien determinansi Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri (X) Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja (Y).

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,686 \times 100\% \\ &= 68,6\% \end{aligned}$$

Jadi besar pengaruh yang diberikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar 68,6%.

Pembahasan

Penelitian ini telah menunjukkan gambaran tentang pengaruh Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri (X) Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja (Y) Pada Mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif FT-UNP. Rangkuman analisis korelasi sederhana dan ganda dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Rangkuman Analisis Korelasi Sederhana

Variabel	X dan Y
Korelasi Sederhana	$R_{xy} = 0,828$
	$R \text{ Square} = 0,686$
	$\text{Sig} = 0,000$

Berdasarkan rangkaian analisis data penelitian, ditemukan bahwa terdapat pengaruh antara Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri (X) Kesiapan Memasuki Dunia Kerja (Y) dengan koefisien korelasi 0,828 dan koefisien determinasinya 0,686 yang mempunyai arti kebiasaan belajar memberikan kontribusi sebesar 68,6% terhadap hasil belajar setelah melakukan uji signifikan pada taraf 5%. Dengan demikian Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri memberikan pengaruh terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja. Pada analisis ini Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri hanya memberikan pengaruh sebesar 68,6% hal ini diduga adanya faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Sebagai gambaran mengenai Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri yang diperoleh berdasarkan persentase pencapaian responden maka Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri dapat dikategorikan cukup baik.

Dari hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri mempengaruhi kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja. Dimana semakin baik pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri maka akan semakin baik pula kesiapan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Untuk meningkatkan kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja, maka mahasiswa harus memahami Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri dengan baik. Dengan adanya pengetahuan tentang pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri maka mahasiswa akan lebih siap dalam menghadapi persaingan di dunia kerja. Hal ini sesuai dengan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya [8],[9],[10],[11] dan [12].

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh pelaksanaan pengalaman lapangan industri terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif FT-UNP. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama terdapat pengaruh yang signifikan antara Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Pada Mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif FT-UNP terlihat pada hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,828 sementara nilai R tabel sebesar 0,266 maka R hitung > R tabel. Hal ini berarti terdapat hubungan positif dan signifikan antara pelaksanaan pengalaman lapangan industri dengan kesiapan mahasiswa memasuki dunia kerja.

Kedua, Terdapat kontribusi Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Industri terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Mahasiswa Jurusan Teknik Otomotif FT-UNP sebesar 68,6 %.

REFERENSI

- [1] Wariati, Nana. 2015. *Pengaruh Disiplin Kerja dan Pengalaman Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Barito Timur*. Jurnal Wawasan Manajemen. 3 (3). 220
- [2] Oemar Hamalik. 2005. *Manajemen Kepelatihan Ketenaga Kerjaan*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- [3] Pratama, Y dkk. (2018). *Hubungan Praktik Kerja Industri Dengan Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Cibinong Kelas XII Kompetensi Kahlian Teknik Gambar Bangunan*. Jurnal pensil : Pendidikan Teknik Sipil, 7(1), 53-62. <https://doi.org/10.21009/pensil.7.1.6>
- [4] Wibowo. 2016. *Manajemen Kerja*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta-14240
- [5] Djuwita, Efriyani. (2003). *Memilih dan mencari kerja sesuai dengan bakat dan kepribadian*. Jakarta: Kawan Pusaka
- [6] Ginting, Desmon. 2016. *Panduan Menjadi Karyawan Cerdas*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- [7] Suharisimi Arikunto. 2016 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jalarta: Rineka Cipta
- [8] Rahman, A., Maksum, H., & Putra, D. (2018). KONTRIBUSI PENGALAMAN AFEKTIF PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN SISWA MEMASUKI DUNIA KERJA KELAS XII JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN DI SMK N 1 TILATANG KAMANG. *Automotive*

- Engineering Education Journals, 7(1). Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/poto/article/view/3322>
- [9] Simanungkalit, R. (2013). Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK Citra Harapan 1 Percut Sei Tuan TA 2012/2013 (Doctoral dissertation, UNIMED).
- [10] Rosara, D. B., & Nugroho, J. A. (2018). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik SMK Kristen 1 Surakarta Tahun Angkatan 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 4(1).
- [11] Sari, Y. (2020). Pengaruh Pengalaman Lapangan Industri terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Angkatan 2015 Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Pariwisata dan Bisnis Perhotelan*, 1(2), 77-81.
- [12] Yustati, H., & Auditya, L. (2019). Pengaruh Praktek Pengalaman Luar, dan Motivasi Masuk Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Perbankan Syariah di Lembaga Keuangan Syariah. *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 6(1), 45-53.